

RINGKASAN

“Proses Pemilahan Biji Kopi Sesuai Ukuran Menggunakan Mesin Grader” Achmad Rezeki Kurniawan, NIM B31190601, Tahun 2022, 46 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elok Kurnia N.S, S.TP, MP (Pembimbing Utama).

Di PTPN XII Kebun Ngrakah Pawon Afdeling Satak kami bisa dapat belajar tentang proses mengenai pengolahan kopi robusta. disitu meliputi proses pemanenan, pengolahan dan juga pengemasan biji kopi kebun ngrakah pawon sendiri berdiri pada tahun 1889 oleh perusahaan belanda, ditahun 1960-1968 Kebun Ngrakah Pawon dan bergabung dibawah naungan PPN Kesatuan VI. Pengolahan kopi robusta PTPN XII Ngrakah Pawon yaitu ada pemanenan dikebun dengan cara manual oleh pemetik buah kopi sendiri yang diambil warna merah bangcuk dan hitam sesudah dipetik langsung di sortasi sendiri menjadi 2 yaitu sortasi kebun sama sortasi pabrik contoh sortasi kebun itu memisahkan biji kopi antara buah yang berwarna (merah, bangcuk) atau sering disebut buah superior dan buah warna hijau, hitam itu sering disebut dengan (inferior) langsung dikebun dilakukan penerimaan dan petimbangan

Penerimaan sesudah melakukan proses pemetikan atau sering disebut biji glondong Petimbangan sama juga ada 2 dilakukan dikebun juga pabrik mengecek Kembali berat biji kopi yang sudah dipetik itu dipabrik sendiri ada banyak proses untuk pengolahan pada biji kopi contoh ada proses penggilingan bahas Perambangan, pulping dan lain-lain di ngrakah pawon sendiri ada proses ayak dengan mesin grader berfungsi sebagai memisahkan biji kopi dengan ukuran berbeda beda di mesin grader juga terdapat 3 yaitu (L, M, S, SS) dengan daya 2,5 kecepatan 1400 RPM dan kapasitas 250kg/jam